

ABSTRAK

PENGARUH METODE APLIKASI DAN KONSENTRASI *GIBBERELLIC ACID* (GA₃) TERHADAP FASE PERTUMBUHAN VEGETATIF TANAMAN NANAS (*Ananas comosus* [L.] Merr.) Oleh

AJENG MARAAINI

Tanaman nanas (*Ananas comosus* [L.] Merr.) merupakan buah yang dapat dikonsumsi segar ataupun diolah menjadi berbagai macam produk olahan. Industri pengolahan buah nanas di Indonesia menjadi prioritas usaha yang dikembangkan karena memiliki potensi ekspor, sejalan dengan permintaan dunia yang terus meningkat. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi dan menjaga ketersediaan nanas adalah dengan memanipulasi tanaman melalui ZPT *Gibberellic Acid* (GA₃) dengan konsentrasi dan metode aplikasi yang efisien. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh konsentrasi GA₃ dan metode aplikasi, serta interaksinya dalam meningkatkan pertumbuhan vegetatif tanaman nanas.

Penelitian dilaksanakan pada bulan September 2022 sampai Februari 2023 di lokasi 86A *Department Research and Development* (R&D) PT Great Giant Pineapple Kec. Terbanggi Besar, Kab. Lampung Tengah Provinsi Lampung. Penelitian ini menggunakan RAK Faktorial dengan dua faktor yaitu : faktor pertama yaitu konsentrasi GA₃ (A) yang terdiri dari tiga taraf, (A₁) Perlakuan GA₃ 0 ppm, (A₂) Perlakuan GA₃ 200 ppm dan (A₃) Perlakuan GA₃ 400 ppm. Faktor kedua yaitu metode pengaplikasian (B) yang terdiri dari 2 taraf, yaitu (B₁) Aplikasi pada bagian atas daun (B₂) Aplikasi pada bagian bawah daun.

Hasil penelitian yang diuji dengan analisis ragam pada seluruh variabel pengamatan menyatakan bahwa GA₃ konsentrasi 400 ppm lebih baik dibandingkan kontrol dalam mempengaruhi bobot segar tanaman dengan selisih 630,7 g, perlakuan metode aplikasi atas daun lebih baik dibandingkan bawah daun dalam mempengaruhi bobot segar tanaman dengan selisih 201,4 g. Perlakuan konsentrasi 400 ppm dengan metode aplikasi atas daun mampu lebih baik dibandingkan perlakuan kontrol.

Kata kunci : *Gibberellic Acid, Metode Aplikasi, Tanaman Nanas*